

## Komunikasi Multikultural Di Era Globalisasi

Miskan

STAI Al-Amin Dompus

---

### Info

#### Article history:

Received : 16 March 2023

Publish : 18 March 2023

---

#### Keywords:

Comunication

Multiculturalism

Globalization

---

### Info Artikel

#### Article history:

Diterima : 16 Maret 2023

Publis : 18 Maret 2023

---

### Abstract

*This study aims to determine the dynamics of multicultural communication in the era of globalization both in terms of social, economic, political and cultural life, as well as to find out the obstacles to multicultural communication in the era of globalization. This research uses literature study (library research). Data collection techniques in the form of books, journals, articles, documents and literature that are relevant to the research focus. While the analysis after all the data has been collected. The results of this study are the dynamics of multicultural communication in the current era of globalization, which has a positive impact on humans, including making it easy to communicate and relate to other humans without having to meet face to face. Multicultural communication also has a negative impact on humans, this can be seen from the lifestyle that tends to follow a lifestyle that does not reflect ethical and moral values.*

---

### Abstract

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dinamika komunikasi multikultural di era globalisasi baik dari segi kehidupan sosial, ekonomi, politik maupun budaya, serta untuk mengetahui hambatan-hambatan komunikasi multikultural di era globalisasi. Penelitian ini menggunakan studi pustaka (*library research*). Teknik pengumpulan data berupa buku, jurna, artikel, dokumen dan literatur yang relevan dengan fokus penelitian. Sedangkan analisis setelah seluruh data sudah di kumpulkan. Adapun hasil dari penelitian ini adalah dinamika komunikasi multikultural di era globalisasasi saat ini, memberikan dampak yang psitif bagi manusia di antaranya adalah memberikan kemudahan untuk berkomunikasi dan berhubungan dengan manusia lainya tanpa harus bertatap muka secara langsung. Komunikasi multikultural juga membawa dampak negatif bagi manusia, hal ini dapat di lihat dari pola hidup yang cenderung mengikuti gaya hidup yang tidak mencerminkan nilai etika dan moralitas.

---

*This is an open access article under the [Lisensi Creative Commons Atribusi-Berbagi Serupa 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/)*



---

### Corresponding Author:

Miskan

STAI Al-Amin Dompus

Email: [miskandompus99@gmail.com](mailto:miskandompus99@gmail.com)

---

## 1. PENDAHULUAN

Kehidupan sosial pada hakikatnya tidak lepas dari komunikasi. Komunikasi merupakan sesuatu yang sangat penting dalam kehidupan manusia, mengingat manusia merupakan makhluk sosial yang saling membutuhkan anatara satu dengan yang lainya. Dalam komunikasi selalu melibatkan orang lain, akan tetapi tidak menutup kemungkinan bahwa dalam komunikasi memiliki berbagai macam perbedaan, karena pada hakikatnya manusia diciptakan dari kultur, budaya dan lingkungan sosial yang berbeda-beda sehingga dalam pertumbuhan dan perkembangannya memiliki perbedaan. Selain itu, komunikasi memimilki peran yang penting dalam sebuah kehidupan manusia, tanpa komunikasi, manusia akan kehilangan arah atau bisa dikatakan “tersesat” dalam kehidupan ini, orang yang tidak pernah berkomunikasi dengan manusia lainya akan mengalami ketersesatan karena tidak bisa menmpatkan posisi dan berhubungan baik dengan lingkungan sosialnya (Deddy Mulyana, 2003).

Perkembangan teknologi komunikasi saat ini, bisa dilihat dari semakin banyak inovatif manusia dalam menciptakan teknologi komunikasi dan media komunikasi, misalnya yang sekarang ini sangat menakjubkan di era globalisasi saat ini, salah satucontohnya adalah teknologi percetakan dan bahkan saat ini muncul media-media televisi dan media *online*. Di era globalisasi sekarang ini, proses komunikasi dan interaksi manusia menjadi lebih mudah. Ditambah lagi dengan kemunculun alat dan teknologi canggih seperti *handphone* yang dapat mempermudah dalam berkomunikasi. Oleh sebab itu, media teknologi komunikasi meruapakan salah satu perangkat yang dipergunakan oleh masyarakat untuk mendukung dan membantu dalam proses memberikan informasi dan mempermudah berkomunikasi (Ansita Dkk, 2010).

Walaupun demikian di era globalisasi saat ini juga membawa dampak yang negatif bagi komunikasi. Seseorang dapat melakukan komunikasi dengan tingkat modernitas yang berbeda-beda. Hal inilah yang akan menjadi persoalan yang baru. Salah satunya adalah Dari hasil komunikasi multikultural tersebut mengakibatkan munculnya budaya baru yang mungkin perlahan-lahan akan mengakibatkan ketidakserasian kehidupan sosial, yang tidak sesuai dengan budaya asli dan mengakibatkan konflik dan ketidak sesuain dengan masyarakat setempat. Apalagi Indonesia merupakan salah satu negara yang paling aktif dalam menggunakan media sosial. Sehingga hal ini akan berpengaruh terhadap komunikasi multikultural. Karena akan banyak budaya lain yang masuk sehingga tidak bisa menutup kemungkinan budaya yang masuk tersebut menyimpang dan tidak sesuai dengan budaya asli masyarakat indonesia. Di sisi lain komunikasi multikultural juga memiliki manfaat tersendiri. Maka dalam hal ini penulis ingin meneliti dan mengkaji tentang dinamika komunikasi multikultural di era globalisasi.

## 2. LANDASAN TEORI

Komunikasi berasal dari bahasa *inggris* yaitu *communis* yang bermakna sama atau *communication* yang berarti membuat sama. Dalam hal ini, komunikasi menyarankan bahwa suatu pesan, pikiran, maupun persepsi dianut secara sama (Deddy Mulyana, 2003). Komunikasi adalah proses penyampaian pesan yang dipandu oleh ide, gagasan, pikiran dan informasi dengan tujuan untuk merubah perilaku, sikap dan pandangan manusia. Proses penyampaian pesan bisa dilakukan secara langsung maupun tidak langsung dengan menggunakan media-media tertentu.

Menurut Onong Uchjana Effendy mengatakan bahwa komunikasi merupakan proses penyampaian informasi atau pesan kepada orang lain dengan tujuan untuk memberi tahu, merubah sikap, pendapat dan perilaku. Baik secara langsung maupun menggunakan media tertentu. Dari pengertian di atas, dapat di pahami bahwa komunikasi merupakan proses penyampaian pesan yang dilakukan oleh komunikator kepada komunikan baik dalam bentuk kata-kata maupun lambang dengan tujuan untuk merubah sikap dan perilaku orang lain. Sementara menurut Rosmawaty dalam bukunya yang berjudul “mengenal ilmu komunikasi” dan juga dikutip oleh Apriadi Tamburaka mengatakan bahwa komunikasi berasal dari bahasa *inggris communis* yang bermakna sama (Arifin Anwar, 2010). Maka dari itu, ketika orang berkomunikasi setidaknya berusaha untuk menciptakan keadaan yang sama dan berusaha untuk menimbulkan persamaan, baik itu dalam hal pemikiran maupun dalam perubahan tingkah laku (Apriadi Tamburaka, 2013).

Dalam komunikasi setidaknya ada tiga unsur yang selalu ada dalam proses komunikasi yaitu komunikator, komunikan, media, dan pesan. Komunikator yang dimaksud disini adalah orang yang menyampaikan informasi atau pesan, sedangkan komunikan adalah orang yang menerima informasi atau pesan dari komunikan, sementara media merupakan alat yang menjadi penghubung atau yang digunakan dalam proses komunikasi, baik itu media interpersonal atau komunikasi secara langsung (lisan) maupun menggunakan media-media tertentu seperti media massa untuk khalayak umum.

Pada hakikatnya multikultural berasal dari kata multi yang berarti banyak dan kultural yang berarti budaya. Maka dari itu, secara sederhana multikultural bermakna kebudayaan (Mahfud, 2009). Kata banyak yang di maksud di atas adalah banyaknya masyarakat yang berbeda kebudayaan yang mendiami suatu daerah tertentu. Menurut Spradely, multikultural lebih menekankan pada proses transaksi pengetahuan dan pengalaman yang dilakukan oleh masyarakat dengan tujuan untuk menginterpretasikan pandangan dunia yang berbeda untuk menciptakan kultur yang baru. Seperti dalam kebudayaan multikultural setiap individu maupun kelompok mempunyai potensi dalam berinteraksi maupun bertransaksi dengan yang lainnya walaupun dengan latar belakang budaya yang berbeda-beda. Hal tersebut diakibatkan oleh manusia yang mempunyai sifat asosiatif, akomodatif, adaptabel, fleksibel dan sifatnya yang mempunyai kemauan untuk berbagai dengan yang lainnya (Yaya Suryana dan Rusdiana, 2015).

Berbicara tentang komunikasi multikultural, alangkah baiknya terlebih dahulu kita harus membahas tentang kebudayaan, karena kebudayaan sangat erat kaitannya dengan pembahasan multikultural. Pada dasarnya, multikultural menekankan kepada kebudayaan itu sendiri, maka pembahasan multikultural harus disandingkan dengan kebudayaan itu sendiri, sehingga pengertian kebudayaan akan melahirkan multikultural. Menurut Koentjaraningrat mengatakan

bahwa kebudayaan merupakan keseluruhan gagasan, tindakan dan hasil karya manusia dalam kehidupan masyarakat yang dijadikan diri dengan belajar (Koenjaraningrat, 2011).

Komunikasi multikultural merupakan proses komunikasi yang melibatkan individu maupun kelompok dari budaya tertentu dengan individu dan budaya yang lainya, sehingga dapat menciptakan kultur baru. Komunikasi pada masyarakat multikultural akan terus berkembang sehingga dapat melahirkan kultur yang lebih maju dan progresif (Andrik Purwasito, 2015). Sedangkan menurut Sebagian pendapat bahwa komunikasi multikultural adalah komunikasi yang dilakukan oleh orang-orang yang berbeda budaya, suku, etnis, ras, bahasa dan kelas sosial (Larry A. Samovar & Ricard E. Porter, 2004).

Dari definisi di atas, memberikan pemahaman kepada kita bahwa komunikasi multikultural merupakan suatu proses komunikasi yang menghubungkan sendi-sendi dalam kehidupan dunia yang satu dengan yang lainya, bahkan dapat menghubungkan antar negara. Sehingga perkembangan dari proses komunikasi tersebut akan terjadi transformasi dan perubahan budaya yang terus berlanjut (Little John, 1996). Komunikasi multikultural merupakan komunikasi yang terjadi di antara orang yang memiliki latar belakang kebudayaan yang berbeda-beda, baik itu ras, etnis maupun sosial ekonominya. Yang pada intinya gabungan dari kesemuanya tersebut. sementara kebudayaan merupakan cara hidup yang berkembang yang dianut oleh sekelompok masyarakat yang terus menerus terjadi dari masa ke masa (Tubs Stewart & Sylvia Moss, 1996). Dengan demikian, dapat dipahami bahwa Komunikasi multikultural pada hakikatnya adalah bahasa linguistik, sosiologi, antropologi, psikologi dan budaya.

Globalisasi berasal dari kata global yang berarti dunia. Globalisasi dapat diartikan sebagai proses masuknya keruang lingkup dunia. Globalisasi adalah suatu fenomena khusus dalam peradaban manusia yang bergerak terus dalam masyarakat global dan merupakan bagian dari proses manusia global itu. Globalisasi belum memiliki definisi atau pengertian yang pasti kecuali sekedar definisi kerja sehingga maknanya tergantung pada sudut pandang orang menilainya. Menurut beberapa ahli menyatakan pengertian definisi globalisasi sebagai berikut

Menurut Wetters, globalisasi adalah proses sosial, yang dimana tidak dibatasi oleh geografis maupun budaya, yang pada akhirnya menjelma masuk dalam kesadaran manusia (Wetters, 1995). Sedangkan menurut Giddens mengatakan bahwa globalisasi merupakan kondisi dimana manusia saling bergantung anantara satu dengan yang lain, baik itu antar budaya, ras, maupun negara melalui perdagangan, politik, bisnis, budaya dan pariwisata, sehingga dengan hubungan tersebut batas-batas budaya suatu negara menjadi semakin sempit (Giddens 1990).

Di era globalisasi memunculkan tatanan kehidupan baru dengan menyingkirkan batas batas geografis, ekonomi dan budaya masyarakat. Tidak heran bila globalisasi berjalan dengan cepat, sejalan dengan berkembangnya teknologi komunikasi modern, yang mulai bermunculan seperti portable radio, televisi, televisi satelit dan internet. Keunggulan yang dimiliki media massa baik cetak maupun elektronik adalah mampu menyuguhkan gambar-gambar secara jelas dan terperinci terhadap pemakainya. Jadi, para pemakai media massa dapat mengetahui apa yang terjadi di tempat lain dengan budaya yang berbeda dalam waktu yang singkat. Dengan adanya komunikasi ini, sekat-sekat geografi sudah tidak lagi menjadi masalah dalam komunikasi, seberapa jauh pun kita dapat berkomunikasi dengan orang lain.

Era globalisasi merupakan proses integrasi internasional karena pertukaran pandangan dunia, baik itu produk, pemikiran maupun dalam aspek kebudayaan. Salah satu ciri dari globalisasi adalah berkembangnya komunikasi kultural yang pada awalnya dilakukan dengan cara tatap muka, dan sekarang komunikasi kultural bisa dilakukan dengan menggunakan media massa seperti radio, koran, televisi, film, musik, dan *handphone*. Perkembangan teknologi komunikasi di era globalisasi sangat mempengaruhi.

### 3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan penelitian kepustakaan (*library research*). Studi kepustakaan merupakan penelitian yang memanfaatkan sumber perpustakaan untuk memperoleh data penelitiannya, seperti buku, jurnal, artikel dan sumber yang relevan dengan fokus penelitian (Mestika Zed, 2004). Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode dokumentasi yaitu melalui dokumen-dokumen yang tertulis baik berbentuk buku, jurnal, artikel, skripsi, tesis maupun dokumen yang relevan dengan fokus kajian (Hadawi Nawawi, 1989).

Sedangkan analisis data yaitu dengan data-data yang sudah dikumpulkan kemudian dibaca, dipahami, dipilih lalu dianalisis dengan metode analisis isi yaitu membuat kesimpulan dengan cara mengidentifikasi secara sistematis dan objektif (Darmiyati Zuchdi, 1993).

#### 4. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

##### A. Komunikasi Multikultural di Era Globalisasi

Komunikasi multikultural merupakan sebuah proses interaksi yang dilakukan oleh manusia yang berbeda kebudayaan. Komunikasi multikultural merupakan proses komunikasi yang melibatkan individu maupun kelompok dari budaya tertentu dengan individu dan budaya yang lainnya, sehingga dapat menciptakan kultur baru. Komunikasi pada masyarakat multikultural akan terus berkembang sehingga dapat melahirkan kultur yang lebih maju dan progresif (Andrik Purwasito, 2015). Dari pengertian di atas dapat dipahami bahwa komunikasi multikultural merupakan sebuah komunikasi atau interaksi yang dilakukan oleh orang yang mempunyai latar belakang kebudayaan yang berbeda-beda baik dalam skala nasional maupun internasional. Di era globalisasi saat ini komunikasi multikultural sangat mudah dilakukan oleh manusia dengan memanfaatkan media komunikasi yang ada saat ini.

Apalagi di tengah perkembangan teknologi komunikasi di era globalisasi yang sangat cepat, memungkinkan manusia berkomunikasi kapanpun dan dimanapun. Kemajuan teknologi komunikasi sangat berpengaruh terhadap perubahan kebudayaan masyarakat. Masyarakat dapat dengan mudah untuk mengetahui kebudayaan orang lain. Dengan teknologi komunikasi yang begitu canggih sekarang memberikan kemudahan kepada manusia untuk mengenal dan menciptakan hubungan yang erat dengan orang lain yang berbeda kebudayaan, bahkan di era globalisasi sekarang bisa melihat dan mengenal orang-orang yang berbeda kebudayaan hanya dengan menggunakan alat komunikasi.

Salah satu ciri dari era globalisasi adalah berkembangnya komunikasi kultur melalui perkembangan teknologi komunikasi seperti media massa, televisi, musik, film dan lain sebagainya. Hal demikian sangat berpengaruh terhadap manusia, dengan adanya media-media komunikasi tersebut, manusia sangat mudah untuk berkomunikasi dengan manusia lain yang berbeda kebudayaan. Bahkan untuk berkomunikasi tidak perlu ke luar negeri untuk mengenal dan mempererat hubungan dengan yang lainnya. Selain dari itu, dengan menggunakan teknologi tersebut kita dapat mengetahui dan memahami budaya orang lain dengan mudah.

Komunikasi multikultural tidak hanya membawa dampak yang positif bagi manusia tetapi juga membawa dampak negatif terhadap kehidupan manusia. Seperti halnya munculnya budaya-budaya baru yang mempengaruhi cara berpikir, berpakaian, makanan, dan bahkan dalam menjalani kehidupan sehari-hari cenderung dipengaruhi oleh budaya barat. Itulah yang dinamakan dengan *westernisasi*. penyebaran informasi melalui media komunikasi yang tersebar di tengah masyarakat tersebut, cenderung merubah pola hidup yang awalnya sederhana menjadi pola hidup yang konsumtif. Selain dari itu, semakin banyak orang pergi ke luar negeri, entah itu untuk bekerja, liburan, maupun menetap untuk selamanya. Sejak itu pula komunikasi sudah menyebarkan ke seluruh penjuru dunia. Sehingga kita dengan mudah melihat berbagai macam budaya masyarakat baik itu lewat majalah, televisi, surat kabar maupun media-media *online* lainnya. Seperti yang dikatakan oleh Meluhan bahwa dunia saat ini menjadi global yang dimana kita bisa mengetahui peristiwa yang terjadi di negara lain sama seperti layaknya kita melihat peristiwa dalam sebuah desa kecil.

Komunikasi multikultural di era globalisasi bisa dilakukan dengan menggunakan media-media tertentu seperti media online dan media sosial mulai dari *facebook*, *whatsapp*, *blog*, *twitter*, *instagram*, dan masih banyak lagi aplikasi-lainnya yang digunakan untuk berkomunikasi. Sehingga di era globalisasi saat ini, untuk mengetahui budaya dan berkomunikasi dengan orang yang mempunyai latar belakang budaya yang berbeda sudah sangat mudah.

Dalam era globalisasi sekarang ini, muncul berbagai model komunikasi multikultural. Setidaknya ada beberapa jenis maupun model komunikasi multikultural di era globalisasi diantaranya adalah sebagai berikut: (Purwasito, 2003).

#### 1. Komunikasi Internasional

Komunikasi internasional adalah komunikasi multikultural yang dilakukan oleh orang yang memiliki latar belakang Negara yang berbeda atau biasa dikatakan sebagai komunikasi antar bangsa. Komunikasi antar bangsa ini dilakukan dengan tujuan politik, bisnis ekonomi maupun berkaitan dengan pertahanan. Komunikasi ini tercermin dalam diplomasi dan propaganda yang sering kali berkaitan atau berhubungan dengan multikultural maupun antar ras.

Menurut Maletzke, mengatakan bahwa komunikasi multikultural yang dilakukan antar bangsa lebih cenderung kepada realitas sosiologis dan antropologis. Selain dari itu, komunikasi multikultural antar bangsa lebih banyak mengkaji persoalan yang berkaitan dengan realitas politik dan bangsa. Komunikasi internasional di era globalisasi saat ini, sudah sangat mudah dengan memanfaatkan teknologi komunikasi yang canggih saat ini. Kedua belah pihak tidak harus capek dan pergi ke negara yang lain untuk melakukan komunikasi politik dan bisnis. Sehingga di era sekarang orang dengan sangat mudah berkomunikasi dengan negara lainya.

#### 2. Komunikasi Nasional (Antarras)

Komunikasi antarras merupakan komunikasi yang dilakukan oleh individu maupun sekelompok orang yang memiliki ras yang berbeda. Pada dasarnya komunikasi antarras bisa dilakukan apabila suatu individu maupun kelompok bertemu dengan orang yang berbeda ras, dan sekelompok orang yang tinggal di wilayah yang mempunyai ras yang berbeda. Namun seiring berkembangnya zaman dan kemajuan teknologi komunikasi tersebut bisa dilakukan tanpa harus bertatap muka dan mendiami wilayah tertentu. Apalagi di era globalisasi saat ini, manusia bisa berkomunikasi dengan orang yang berbeda ras, hanya dengan menggunakan media sosial dan lain sebagainya, bahkan kita bisa mengenal budaya orang lain hanya dengan membuka sosial media. Walaupun demikian komunikasi antarras yang terjadi di sosial media banyak mengalami hambatan maupun konflik yang terjadi. Dikarenakan manusia terjadi kesalahpahaman verbal maupun nonverbal.

Dalam proses komunikasi multikultural di era globalisasi tentunya pasti mengalami gangguan, rintangan dan hambatan. Berbagai hambatan dalam komunikasi multikultural sebagai perwujudan dari komunikasi yang efektif (Raharjo Turnomo, 2005). Hambatan komunikasi multikultural bisa di ibaratkan seperti gunung es yang tenggelam dalam air. Hambatan yang dimaksud dapat dibagi menjadi dua yaitu hambatan di atas air, dan di bawah air. Hambatan komunikasi multikultural yang berada di bawah air adalah sebuah faktor yang membentuk sikap dan perilaku individu maupun kelompok. Hambatan seperti inilah yang sulit untuk dilihat, contohnya norma, persepsi, stereotip, nilai, dan jaringan (Rahmad Jalaluddin, 2009). Sedangkan yang dimaksud dengan hambatan di atas air adalah hambatan yang bisa dilihat, hambatan ini juga bisa dikatakan sebagai hambatan fisik, contohnya adalah budaya, persepsi, pengalaman, emosi, bahasa dan nonverbal.

### B. Hambatan Komunikasi Multikultural di Era Globalisasi

Di era globalisasi saat ini, tidak menutup kemungkinan bahwa komunikasi multikultural juga mengalami berbagai hambatan-hambatan yang di dapatkan pada saat proses komunikasi berlangsung, baik itu bersifat internal (dalam) maupun eksternal (luar). Terjadinya hambatan dalam proses komunikasi menjadi sebuah hal yang lumrah, apalagi dalam komunikasi multikultural yang sejatinya sudah memiliki berbagai latar belakang kebudayaan yang berbeda-beda. Perbedaan kebudayaan itulah yang mempengaruhi proses komunikasi multikultural.

Adapun hambatan komunikasi multikultural di era globalisasi sebagai berikut:

#### 1. Ketidakpekaan terhadap budaya orang lain

Ketika berkomunikasi dengan orang yang berbeda kebudayaan, alangkah baiknya kita harus memahami budaya orang tersebut. Karena setiap budaya memiliki ciri khas masing-masing misalnya dalam menyampaikan pesan maupun menerima pesan termasuk dalam hal berkomunikasi baik itu yang bersifat verbal maupun non verbal seperti gestur tubuh, perbedaan bahasa, tinggi rendah suara dan lain sebagainya. Ketidakepekaan kita terhadap budaya orang lain itulah menjadi sebuah masalah dan hambatan dalam melakukan komunikasi. Salah satu contoh hambatan komunikasi multikultural adalah seperti yang dialami oleh Disneyland yang mengalami kegagalan dalam bisnis diakibatkan oleh ketidakepekaan terhadap budaya patner bisnisnya, ketidakepekaan budaya tersebut sehingga menjelma menjadi masalah dalam hubungan berbisnis (Mitchell, 2008).

## 2. Jaringan Internet

Komunikasi multikultural di era globalisasi, tidak hanya dilakukan secara langsung ataupun tatap muka, akan tetapi komunikasi multikultural bisa dilakukan dengan memanfaatkan teknologi komunikasi dan media komunikasi yang serba canggih saat ini. Namun teknologi komunikasi tersebut juga membutuhkan perangkat yang lain untuk menunjang proses berjalanya komunikasi yaitu dinamakan internet. Komunikasi multikultural yang menggunakan teknologi komunikasi saat ini harus terkoneksi dengan jaringan internet agar pesan yang disampaikan dapat diproses dan diterima secara efektif dan efisien.

## 5. KESIMPULAN

Komunikasi multikultural merupakan sebuah komunikasi atau interaksi yang dilakukan oleh orang yang memiliki latar belakang kebudayaan yang berbeda-beda. Era globalisasi merupakan era yang mendunia. Dimana dalam era ini manusia saling bergantung antara satu dengan yang lainnya khususnya dalam kehidupan sosial. Era globalisasi saat ini sangat berpengaruh terhadap komunikasi, khususnya komunikasi multikultural. Komunikasi multikultural di era saat ini bisa dilakukan dimanapun dan kapanpun selama masih terhubung dengan jaringan internet. Tidak hanya itu, era globalisasi saat ini memberikan kemudahan dalam hal berkomunikasi dengan orang yang mempunyai latar belakang budaya yang berbeda. Hanya dengan memanfaatkan teknologi komunikasi sebagai sarana untuk berkomunikasi dan mendapatkan informasi. Selain dari itu, di era globalisasi saat ini setidaknya ada dua model yaitu komunikasi internasional dan komunikasi nasional.

## 6. DAFTAR PUSTAKA

- Andrik Purwasito, (2015). Komunikasi Multikultural. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Ansita dkk, (2010). Teknologi Industri Media dan Perubahan Sosial, Malang: Program Studi Magister Sosiologi Pascasarjana UMM.
- Apriadi Tamburaka, (2013). Agenda Setting Media Massa, Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Arifin Anwar, (2010). Ilmu Komunikasi sebuah Pengantar Ringkas. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Darmiyati Zuchdi, (1993). Penduan Penelitian Analisis Konten. Yogyakarta: Lemlit IKIP Yogyakarta.
- Deddy Mulyana, (2003). Komunikasi Antarbudaya dengan Orang-Orang Berbeda Budaya: Pendekatan Sistem Terhadap Budaya: Jakarta: PT> Rosdakarya.
- Giddens, A. (1990). The Consequences of Modernity. Cambridge: Polity Press.
- Hadawi Nawawi, (1989). Metode Penelitian Bidang Sosial. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Koentjaraningrat, (2011). Pengantar Antropologi. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Larry A. Samovar, Richar E Porter, (2004). Communication Between Culture. Canada Thomson Wadsworth.
- Little John, (1996). Human Communication. Jakarta: Selemba Humanika.

- Mahfud, (2009). Pendidikan Multikultural. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Mestika Zed, (2004). Metodologi Penelitian Kepustakaan. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.
- Mitchell, C. 2008. A Short Course in International Business Culture: Building Your International Business Through Cultural Awareness. (E. M. Nusron, Trans.) California: World Trade Press.
- Mulyana, (2003). Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Purwasito, (2003). Komunikasi Multikultural. Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Raharjo Turnomo, (2005). Menghargai Perbedaan Kultural: Minfulness Dalam Komunikasi Antaretnis. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Rahmat Jalaluddin, (2009). Psikologi Komunikasi. Yogyakarta: LKIS Pelangi Aksara.
- Tubbs, Stewart L & Sylvia Moss,(1996). Human Communication: Konteks-Konteks Komunikasi. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Waters, M. (1995). Globalization. 2nd Edition. Taylor and Francis Group. London.
- Yaya Suryana dan Rusdiana, (2015). Pendidikan Multikultural Konsep, Prinsip, Implementasi, Bandung: Pustaka.